

ABSTRAKSI

KPBS Pangalengan adalah salah satu koperasi susu terbesar di Indonesia yang memiliki 7000 anggota. Berdasarkan informasi dari KPBS, dalam menjalankan kegiatannya masih terdapat ketidaksesuaian informasi, selain itu kinerja *supply chain* KPBS belum mencapai target. Di sisi lain, KPBS menginginkan untuk diadakannya peningkatan kompetensi sumber daya, untuk itu dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan *supply chain* KPBS. Pada penelitian ini akan digunakan metode pengukuran SCOR.

Pada pengukuran SCORcard level 1 dilakukan analisis pengukuran terhadap ketepatan waktu pengiriman, respon yang baik untuk konsumen, dan keuangan. Secara umum kinerja KPBS telah mencapai posisi *advantage* dengan nilai kinerja 3.836. Perincian hasil pengukuran, yaitu *supply chain reliability* memiliki nilai 2.135, *supply chain responsiveness* memiliki nilai 5, *supply chain flexibility* memiliki nilai 5, *supply chain cost* memiliki nilai 4.613, dan *supply chain assets* memiliki nilai 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KPBS Pangalengan telah mencapai posisi *advantage* dengan penilaian keseluruhan adalah baik.

Hasil dari SCOR level 2 KPBS untuk *source* adalah tipe *source to make to order product*, tipe *make*, yaitu *Make Make-to-Order Product*, tipe *deliver* KPBS adalah *deliver stocked product*, *return* KPBS adalah tipe: *return devector product*, dan untuk *enable* harus dilakukan pengadaan dan pemberdayaan manajemen.

Kata Kunci : *Supply chain*, SCOR, SCORcard, kinerja